

EVALUASI KETERPAKAIAN KOLEKSI BUKU TAHUN 2017-2019 DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Oleh : Agnes Karya Wijayanti, S. I.Pust. dan Bartholomeus Widjajanto. S. Sos.

Pendahuluan

Pengadaan koleksi perpustakaan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Perpustakaan harus mampu mengkaji/mengenal siapa pemustakanya dan informasi apa yang diperlukan, mengusahakan tersedianya jasa pada saat diperlukan serta mendorong pemustaka untuk menggunakan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan. Analisis pemustaka dan kebutuhannya ini diperlukan untuk pengembangan koleksi di perpustakaan demi tersedianya kebutuhan informasi yang benar-benar aktual dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Untuk melihat besaran tingkat keterpakaian koleksi buku yang disediakan Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta maka perlu dilakukan evaluasi untuk melihat apakah koleksi buku yang disediakan perpustakaan benar - benar sesuai dengan kebutuhan pemustaka

Rumusan Masalah

Bagaimana keterpakaian pembelian koleksi buku tahun 2017-2019 di perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana keterpakaian koleksi buku pembelian tahun 2017 -2019 di perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Metodologi Penelitian

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dari studi dokumenter. Studi dokumenter yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti mengambil data atau informasi dari bagian sistem informasi perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta tentang data koleksi buku dari bagian pengadaan. Koleksi buku diperoleh dari pengadaan pembelian tahun 2017-2019 yang dipinjam melalui layanan sirkulasi perpustakaan. Metode ini digunakan untuk mengetahui keterpakaian koleksi buku yang diperoleh dari pembelian buku tahun 2017-2019.

Hasil Penelitian dan Analisis Data

Survei ini untuk mengetahui tingkat keterpakaian koleksi buku pembelian tahun 2017 -2019 di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Berdasarkan data dari Bagian Sistem Informasi diketahui koleksi buku cetak sebanyak 55.434 judul dan 103.164 eksemplar hingga akhir tahun 2019. Koleksi buku pembelian tahun 2017 sebanyak 515 judul dan 1197 eksemplar. Pembelian buku tahun 2018 sebanyak 922 judul dan 1.367 eksemplar, sedangkan pembelian buku tahun 2019 berjumlah 406 judul dan 621 eksemplar.

a. Jumlah keterpakaian koleksi pembelian tahun 2017

Buku pembelian tahun 2017 sebanyak 515 judul dan 1197 eksemplar, dari jumlah tersebut 485 judul koleksi dapat dipinjam dan 30 judul tidak dapat dipinjam. Koleksi yang tidak bisa dipinjam karena buku termasuk koleksi referensi, cadangan, disimpan di fakultas/prodi/unit, maupun koleksi corner keatmajayaan.

Sebanyak 485 koleksi dapat dipinjam, koleksi yang pernah dipinjam sebanyak 339 judul dan 146 judul belum pernah dipinjam. Angka keterpakaian koleksi pembelian tahun 2017 adalah $339/485 \times 100\% = 69,90\%$. Berdasarkan penafsiran Arikunto keterpakaian koleksi pada tahun 2017 **sebagian besar dipakai atau dipinjam pemustaka.**

b. Jumlah keterpakaian koleksi pembelian tahun 2018

Tahun 2018 pengadaan koleksi buku meningkat dari tahun sebelumnya, sebanyak sebanyak 922 judul dan 1.367 eksemplar. Dari jumlah tersebut 797 judul dapat dipinjamkan sedangkan 125 judul tidak dapat dipinjam. Koleksi yang tidak dapat dipinjam karena buku termasuk koleksi referensi, cadangan, disimpan di fakultas/prodi/unit, maupun koleksi corner keatmajayaan.

Dari 797 koleksi yang dapat dipinjam, koleksi yang pernah dipinjam sebanyak 462 judul dan 335 judul belum pernah dipinjam. Angka keterpakaian koleksi pembelian tahun 2018 adalah $462/797 \times 100\% = 57\%$. Berdasarkan penafsiran Arikunto keterpakaian pada tahun 2018 **sebagian besar dipakai atau dipinjam pemustaka**



c. Jumlah keterpakaian koleksi pembelian tahun 2019

Tahun 2019 pengadaan koleksi buku sebanyak sebanyak 406 judul dan 621 eksemplar. Sebanyak 359 judul dapat dipinjam sedangkan 47 judul yang tidak dapat dipinjam. Koleksi yang tidak bisa dipinjam tetapi dapat dibaca ditempat karena buku termasuk koleksi referensi, cadangan, disimpan di fakultas/prodi/unit, maupun koleksi corner keatmajayaan.

Sebanyak 359 judul koleksi dapat dipinjam, koleksi yang pernah dipinjam sebanyak 84 judul dan 275 judul belum pernah dipinjam. Jadi angka keterpakaian koleksi pembelian tahun 2019 adalah $84/359 \times 100\% = 23,40\%$. Berdasarkan penafsiran Arikunto tahun 2019 keterpakaian koleksi pustaka **sebagian kecil dipakai atau dipinjam pemustaka.**

Angka keterpakaian koleksi tertinggi untuk pembelian buku tahun 2017 sebesar 69.9 % , sedangkan keterpakaian koleksi tahun 2018 sebesar 57% dan angka keterpakaian koleksi terendah adalah untuk pembelian koleksi tahun 2019 sebesar 23.4 % . Apabila dirata-rata selama tiga tahun adalah 50,1%, angka keterpakaian koleksi perpustakaan termasuk kriteria **setengah koleksi perpustakaan yang dipakai atau dipinjam pemustaka.**

Kesimpulan

a. Keterpakaian koleksi buku pembelian tahun 2017- tahun 2019 . Tahun 2017 keterpakaian koleksi 69.9 % , tahun 2018 keterpakaian koleksi 57% tahun 2019 keterpakaian koleksi 23%. Keterpakaian koleksi buku mengalami penurunan karena pemustaka diarahkan untuk lebih banyak memanfaatkan koleksi digital. Tahun 2019 keterpakaian koleksi paling rendah karena untuk mendukung proses digitalisasi tahun 2019 pengadaan koleksi perpustakaan lebih banyak diarahkan untuk pembelian koleksi digital *e-journal*, *e-book*. Pemustaka lebih banyak diarahkan untuk memanfaatkan koleksi digital sehingga angka keterpakaian koleksi buku cetak terjadi penurunan

b. Keterpakaian koleksi buku di perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada tahun 2017 dan tahun 2018 diatas 50%. Khusus untuk tahun 2019 agak turun karena sebagian pemustaka menggunakan informasi perpustakaan secara virtual. Dari data juga terlihat buku /koleksi perpustakaan pada tahun 2019 yang belum terpinjam sebagian besar berbahasa asing dan koleksi dengan kepemilikan program studi sistem informasi. Pembelian buku/koleksi baru juga tidak sama dengantahun sebelumnya, hal ini dikarenakan sebagian dana dialokasikan untuk melengkapi *digital library*.

Saran

a. Promosi koleksi buku baru lebih ditingkatkan lagi. Promosi melalui rak display buku baru, web perpustakaan, IG perpustakaan atau WA perpustakaan. Promosi koleksi baru dapat dilakukan juga melalui *sign age* yang ada di tiap fakultas.

b. Untuk meningkatkan ketersediaan koleksi di perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta, pustakawan harus lebih menggiatkan kerjasama dengan kepala program studi, dosen pengampu kuliah bila perlu pemustaka untuk tidak segan-segan mengusulkan buku/koleksi baru kepada perpustakaan UAJY melalui bagian pengadaan bahan pustaka.

c. Perpustakaan perlu untuk mengevaluasi keterpakaian koleksi secara berkala guna memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.